

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan untuk melihat pengaruh PDRB, inflasi, pengangguran dan pendidikan terhadap variabel terikat tingkat kemiskinan di Indonesia tahun 2017 - 2021, maka dapat disajikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel bebas yang dipergunakan disini yaitu PDRB, inflasi, pengangguran dan pendidikan memiliki pengaruh dan signifikan yang berbeda terhadap variabel terikat tingkat kemiskinan selama tahun 2017-2021
2. Variabel yang dipergunakan disini yaitu PDRB berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia
3. Variabel yang dipergunakan disini yaitu Inflasi tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia
4. Variabel yang dipergunakan disini yaitu Pengangguran berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia, dan
5. Variabel yang dipergunakan disini yaitu Pendidikan (Rata-rata Lama Sekolah) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Indonesia

5.2. Implikasi Penelitian

Pemerintah harus mengambil peranan yang cukup besar dalam mendorong pencapaian dan peningkatan dalam pendapatan PDRB dengan menaikkan kapasitas produksi masyarakat sehingga mampu untuk menurunkan tingkat kemiskinan di Indonesia. Berdasarkan data dari BPS masih terjadi ketidakmerataan dari tingkat PDRB, karena tingkat PDRB tertinggi semuanya hanya di 4 Provinsi yang berada di pulau Jawa. Oleh karena itu, dengan mengandalkan potensi yang dimiliki pada masing

masing wilayah pemerintah harus berupaya dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Dengan pemerataan pertumbuhan ekonomi (PDRB) diharapkan tingkat kemiskinan di Indonesia bisa berkurang. Dalam menekan tingkat kemiskinan di Indonesia, pemerintah diharapkan mampu membuat kebijakan pada sektor pendidikan yang lebih baik serta tepat sasaran terutama kepada masyarakat miskin. Berdasarkan hasil analisis data, PDRB dan Pendidikan dinilai mampu untuk mengurangi tingkat kemiskinan di Indonesia.

Inflasi dan Pengangguran harus selalu mendapatkan pengawasan oleh Pemerintah sehingga keduanya dapat ditekan pergerakannya oleh pemerintah. Dalam menekan laju inflasi pemerintah harus membuat kebijakan seperti ekspor dan impor yang positif sehingga tingkat inflasi dapat diturunkan serta melakukan kebijakan dalam membangun infrastruktur yang tidak menekan pergerakan atau geliat dunia usaha, sehingga hal tersebut dapat melambungkan gelora sektor industri, dan akhirnya mampu meningkatkan penyerapan tenaga kerja. Selain itu jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia harus menjadi perhatian pemerintah. Sehingga hal ini mampu menekan persentase penduduk miskin di Indonesia.

5.3. Rekomendasi

Untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif, maka dalam penelitian selanjutnya yang serupa ada beberapa hal yang direkomendasikan, yaitu sebagai berikut :

1. Jika ada yang ingin meneliti dengan judul serupa dapat menggunakan variabel non infrastruktur lainnya yang belum di masukkan ke dalam penelitian ini seperti investasi, pengeluaran riil perkapita dan layanan kesehatan.
2. Pada penelitian ini variabel kemiskinan direpresentasikan oleh tingkat kemiskinan, maka pada penelitian yang akan datang diharapkan dapat menggunakan proksi variabel kemiskinan yang

lebih luas dengan membahas pengaruh non infrastruktur terhadap Indeks Keparahan Kemiskinan atau Indeks Kedalaman Kemiskinan.

